

RINGKASAN

Masyarakat Madura memandang dan memposisikan perempuan sebagai bagian keluarga yang harus dilindungi, dipelihara, dan simbol perjuangan laki-laki untuk memupuk harga diri di depan masyarakat, sehingga perempuan ditempatkan pada ruang yang suci dan terpisah dari ranah laki-laki. Perempuan Madura memiliki potensi pengembangan ekonomi dan sosial yang tinggi. Keyakinan mereka bahwa kerja adalah amal dan mampu membentuk kemandirian diri sudah menjadi etos individu sejak pendidikan di keluarga inti. Keluarga sebagai unit sosial yang paling kecil dan inti dari kegiatan bermasyarakat. Oleh karena itu setiap kegiatan masyarakat tidak pernah lepas dari kualitas unit terkecil ini. Keluarga yang *Sakinah* tidak terlepas dari peran Wanita di dalamnya, yang berarti terbentuknya keluarga *Sakinah* juga terdapat peran wanita sebagai isteri. Tujuan dari penelitian ini adaah untuk mengetahui Peran Perempuan Madura dalam membangun keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah* terutama di lingkungan Pondok Pesantren di Bangkalan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif yang dirasa sangat cocok untuk meninjau penerapan aturan secara mendetail, sedangkan sumber data di dapatkan dari penelusuran literatur ilmiah yang sudah memasukkan ragam tinjauan lapangan berkaitan dengan bahan diskusi. Berbagai macam fakta menarik berkaitan dengan peran perempuan Madura. Hasil dari penelitian ini yaitu Seorang wanita karier bukanlah sebuah problem dalam membangun keluarga sakinah, Meski ajaran islam sangat menganjurkan perempuan untuk menjaga keluarga dan rumah tangganya, namun hal tersebut tidak menghalanginya untuk berperan aktif dalam membangun dan memberdayakan masyarakat bersama-sama dengan lelaki dalam kehidupan nyata dan. selama hak dan kewajiban masing - masing terlaksana dengan baik, maka berkarier dalam bentuk apapun selama mendapat izin dari suami dan tidak meninggalkan kewajiban sebagai seorang ibu rumah tangga bahkan sebagai seorang ibu nyai bukanlah suatu masalah.

Kata Kunci: Peran Perempuan, Karier, Pondok Pesantren Bangkalan